

---

## PELATIHAN PEMBUATAN WEBSITE PROFIL MADRASAH DI MTS MA'ARIF DARUL HASAN POLOKARTO PADA MASA PANDEMI COVID-19

Muhammad Nur Kholis\*<sup>1</sup>, Hafidah<sup>1</sup>, Maslamah<sup>1</sup>, Abdul Ghofur<sup>1</sup>

<sup>1</sup> UIN Raden Mas Said Surakarta

---

### *Abstract*

---

**Keywords:**  
website  
creation;  
media;  
socialization;  
Covid-19

---

*The Covid-19 pandemic that hit the world, including Indonesia, today has a profound impact on various sectors of people's lives, including the Education sector. Pandemic changed the Education system that was initially done in front of the majority, changed to online. For some schools that have the high financial ability, this change is considered as something that is not too surprising because the school has complete facilities to carry out activities online. As for schools that do not have strong financial capabilities, it becomes something new, especially for newly established schools. Newly established schools should have website facilities for publication and socialization online, given the current situation of the Covid-19 pandemic. Therefore, training activities to create web profiles madrasah media socialization during the Covid-19 pandemic in MTs Ma'arif Darul Hasan Polokarto has a high urgency. Community service activities are carried out with three steps, namely needs analysis, action, and evaluation. The participants in this training were 24 teachers. The result of this devotion is training in creating a web profile madrasah to teachers in MTs Ma'arif Darul Hasan Polokarto with high interest and enthusiasm of participants in participating in the training activities.*

---

correspondence:

e-mail: \*<sup>1</sup>)muhammad.kholis@iain-surakarta.ac.id

---

## Abstrak

**Kata kunci:**  
*pembuatan  
website;  
media;  
sosialisasi;  
Covid-19*

---

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia termasuk Indonesia saat ini sangat berdampak terhadap berbagai sektor kehidupan masyarakat termasuk sektor Pendidikan. Pandemi mengubah sistem pendidikan yang semula mayoritas dilakukan secara tatap muka, berubah menjadi daring. Bagi Sebagian sekolah yang mempunyai kemampuan finansial yang tinggi, perubahan ini dianggap sebagai sesuatu yang tidak terlalu mengejutkan, karena sekolah tersebut mempunyai fasilitas yang lengkap untuk menjalankan kegiatan secara daring. Sedangkan bagi sekolah yang belum mempunyai kemampuan finansial yang kuat hal tersebut menjadi sesuatu yang baru apalagi bagi sekolah yang baru berdiri. Sekolah yang baru berdiri hendaknya mempunyai fasilitas *website* untuk publikasi dan sosialisasi secara daring mengingat situasi saat ini sedang terjadi pandemi Covid-19. Maka kegiatan pelatihan pembuatan web profil madrasah media sosialisasi di masa pandemi Covid-19 di MTs Ma'arif Darul Hasan Polokarto mempunyai urgensi yang tinggi. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dengan tiga langkah yaitu analisis kebutuhan, tindakan dan evaluasi. Peserta dalam pelatihan ini adalah para guru yang berjumlah 24 orang. Hasil dari pengabdian ini berupa terselenggaranya pelatihan pembuatan web profil madrasah kepada para guru di MTs Ma'arif Darul Hasan Polokarto dengan minat dan antusiasme peserta yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pelatihan tersebut.

---

## Pendahuluan

Pandemi Covid-19 yang melanda di seluruh dunia mempengaruhi berbagai macam aspek kehidupan manusia termasuk juga merubah berbagai macam tatanan kehidupan yang ada di negara

Indonesia (A. Riyanto & Yunani, 2020). Pada awal tahun 2020 sekitar bulan Maret virus Covid-19 mulai masuk dan tersebar ke beberapa daerah di Indonesia (Yanuarita & Haryati, 2021). Saat itu pemerintah mulai mengambil kebijakan dengan memberlakukan pembatasan kegiatan di berbagai sektor. Di antaranya sektor ekonomi, transportasi, sosial budaya, dan Pendidikan (Tasrif, 2020) (Setiawan & Kurniawan, 2021) (Wahyuningsih, 2021). Sektor ekonomi dan transportasi menjadi sektor yang paling besar terkena dampaknya. Dengan diberlakukannya kebijakan *stay at home* banyak sektor ekonomi yang lesu akibat menurunnya pelanggan terutama pedagang atau pengusaha kecil (Torrado, 2021). Begitu juga sektor transportasi diberlakukannya pembatasan mobilitas transportasi udara, darat maupun laut dengan alasan untuk menekan laju perkembangan persebaran virus Covid-19 (Setiawan & Kurniawan, 2021).

Tidak kalah pentingnya sektor pendidikan juga mengalami perubahan yang signifikan karena kebijakan pemerintah terkait Pendidikan yaitu Belajar dari Rumah yang dikenal dengan BDR (Handarini & Wulandari, 2020). Pada mulanya banyak institusi Pendidikan yang mengalami kelesuan akibat perubahan sistem pembelajaran dari luring menjadi daring. Karena masih banyak ditemui instansi yang belum siap dan belum mempunyai fasilitas yang lengkap yang digunakan untuk pelayanan dan pembelajaran secara daring (Subarkah & Salim, 2021); (Utomo et al., 2021). Begitu juga banyak pendidik dan tenaga kependidikan yang belum terbiasa menggunakan teknologi pelayanan dan pembelajaran secara daring. Siswa dan orang tua juga mempunyai kendala tidak semuanya memiliki smartphone dan laptop untuk pembelajaran daring (Habibah et al., 2020).

Jenjang sekolah merupakan yang paling besar menerima imbas dari kebijakan pembelajaran secara daring (Nurazkiyah et al., 2020). Karena masih banyak ditemui sekolah maupun madrasah yang tidak mempunyai fasilitas memadai untuk keperluan proses

pembelajaran yang baik (Abdullah, 2018). Apalagi sekolah tersebut terletak di daerah yang jauh dari perkotaan, dimana fokus alokasi anggaran untuk sekolah biasanya paling besar untuk sekolah di daerah perkotaan. Begitu juga sekolah swasta kecil yang tidak seberapa mengambil uang SPP dari siswanya. Bahkan di beberapa sekolah masih ditemui banyak yang belum mempunyai fasilitas memadai guna menunjang ruang kelas pembelajaran seperti *white bord*, *lcd projector* dan fasilitas penunjang lain (Megasari, 2014). Di masa pandemi Covid-19 fasilitas utama yang paling penting adalah perangkat untuk pembelajaran daring seperti komputer/laptop, handphone atau *smartphone* dan internet. Selain itu sekolah juga membutuhkan media untuk mempublikasikan kegiatan secara daring, agar bisa diakses semua orang melalui perangkat *handphone*. Karena sekarang ini, media sosialisasi sekolah dan madrasah yang paling efektif dan murah adalah melalui *website*(Nento & Masruri, 2020).

*Website* merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk menyalurkan informasi kepada orang di seluruh dunia mengenai berbagai macam hal sesuai dengan bidang masing-masing(Hasugian, 2018). *Website* sudah digunakan sejak lama untuk keperluan yang berbeda-beda. Di antaranya *website* digunakan untuk menyebarkan informasi ekonomi, politik, sosial-masyarakat maupun untuk Pendidikan. Ini sesuai dengan penelitian-penelitian yang ada, bahwa *website* merupakan sarana yang efektif untuk menyebarkan informasi (Trimarsiah & Arafat, 2017);(Syaban et al., 2018). Ini didukung dengan banyaknya pengguna internet di Indonesia yang bertambah tiap harinya. Seperti dilansir oleh Kompas.com bahwa pengguna internet di Indonesia pada awal tahun 2021 berjumlah sekitar 202 juta orang atau 73% dari total penduduk indonesi yang mencapai 274 juta orang. Jumlah ini mengalami kenaikan dari tahun ke tahun dimana tahun sebelumnya jumlah pengguna internet Indonesia mencapai 196 juta orang(G. P. Riyanto, 2021). Maka dari itu *website* yang merupakan wadah informasi yang tersambung melalui jaringan internet menjadi salah satu media

yang tepat untuk publikasi dan sosialisasi dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan.

Pemanfaatan *website* dalam dunia Pendidikan sudah semakin banyak. Di antaranya ada yang memanfaatkan *website* sebagai sumber belajar (Sulistiawati & Azizah, 2019), ada yang menggunakan sebagai poros utama pembelajaran yang akhir-akhir ini sedang banyak digunakan di Indonesia yaitu *Learning Management System* (LMS) (Fitriani, 2020), dan ada juga yang menggunakannya sebagai media publikasi dan sosialisasi program dan kegiatan Lembaga Pendidikan (Wiriyotino et al., 2020). Pemanfaatan *website* sebagai sumber belajar sudah banyak dilakukan oleh guru dan pengajar sejak lama, pasalnya dengan cara seperti ini dapat membantu memberikan materi yang lebih beragam dan mudah di akses kepada siswa dan pelajar. Karena informasi yang disampaikan oleh guru terbatas oleh waktu, serta narasi yang ada dalam buku terkadang masih sedikit. Maka dengan adanya *website* siswa dan pelajar dapat mengakses materi dari berbagai sumber dengan waktu yang tak terbatas.

Pemanfaatan *website* dalam dunia pendidikan juga banyak dikembangkan dengan cara membuat sistem pembelajaran secara daring melalui *website* atau dikenal dengan nama LMS. Model pembelajaran LMS sudah beberapa tahun ini diperkenalkan, akantetapi baru populer di Indonesia mulai pandemi Covid-19 (Habibah et al., 2020). Ini karena *website* LMS menyajikan banyak fitur yang dapat digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi ajar kepada siswa. Seorang guru sekarang ini harus melakukan pembelajaran secara daring, sehingga penggunaan teknologi dalam pembelajaran tidak dapat dipungkiri lagi. LMS yang hadir dengan dibekali berbagai macam fitur seperti penyampaian materi melalui teks, gambar maupun video, video call dan juga dilengkapi dengan evaluasi menjadi salah satu perangkat yang sangat dibutuhkan oleh seorang guru. Fitur-fitur tersebut dibutuhkan dalam upaya mewujudkan pembelajaran daring yang efektif. Beberapa *website* LMS adalah seperti google classroom, Edmodo, schoology dan moodle.

*Website* juga dimanfaatkan sebagai media publikasi dan sosialisasi Lembaga Pendidikan. Ini sudah sejak lama dilakukan oleh berbagai macam Lembaga untuk memperluas jangkauan kepada semua orang di seluruh dunia. Hampir semua Lembaga Pendidikan yang berkualitas mempunyai *website* sendiri sebagai sarana sosialisasi dan publikasi kegiatan. Karena *website* dianggap bisa menampilkan banyak informasi, jangkauannya luas dengan waktu yang tak terbatas, dan biayanya tidak terlalu mahal. Maka *website* merupakan salah satu sarana yang tepat untuk sosialisasi maupun publikasi bagi Lembaga pendidikan di masa pandemi. Masalahnya tidak semua instansi Pendidikan di Indonesia ini mempunyai *website*. Mayoritas yang mempunyai *website* adalah sekolah yang maju dan berada di wilayah perkotaan. Sedangkan sekolah-sekolah kecil banyak yang belum mempunyai *website*. Karena dianggap masih belum membutuhkan *website* sebagai sarana informasi, sosialisasi maupun publikasi. Dan sekarang ini saat pandemi Covid-19 mulai tersebar di seluruh wilayah Indonesia mulai dari kota sampai desa, maka *website* menjadi sarana yang penting untuk mengurangi aktifitas tatap muka dan bertemu secara fisik sehingga dapat menekan persebaran virus tersebut. Sehingga *website* sekolah atau madrasah menjadi sangat penting dan harus segera direalisasikan.

Pembuatan *website* dapat dilakukan dengan penyedia layanan berbayar dengan berlangganan secara berkala tahunan atau ada yang menyediakannya secara gratis. Beberapa penyedia layanan *website* gratis seperti blogspot, wordpress dan google site. Bagi sekolah atau madrasah pada awal pembentukan bisa menggunakan *website* gratis baru kemudian berlangganan pada penyedia layanan yang berbayar. Karena tidak semua instansi mempunyai keinginan dan kemampuan untuk menyewa hosting tahunan yang dianggap tidak begitu urgen. Sehingga *website* gratis menjadi salah satu pilihan yang ditawarkan.

MTs Ma'arif Darul Hasan Polokarto merupakan salah satu madrasah yang baru berdiri pada tahun 2020 di daerah Sukoharjo.



Sekolah ini masih dalam tahap awal pembangunan fasilitas dan penataan sistem pembelajaran. Sehingga masih butuh banyak perbaikan dari segala aspeknya. Apalagi saat situasi saat ini sekolah harus mempunyai fasilitas penunjang kegiatan secara daring. Sedang sekolah ini masih belum mempunyai *website* seperti yang disampaikan oleh salah satu guru sekolah tersebut sebagai sarana sosialisasi dan publikasi kegiatan. Maka dari itu pelatihan pembuatan web profil madrasah sebagai media sosialisasi di masa pandemi menjadi hal yang urgen bagi sekolah tersebut. Sedangkan web gratis yang disampaikan dalam pelatihan ini adalah **Google Site**.

Google site merupakan salah satu alat atau perangkat yang dapat digunakan untuk membuat *custom web* (Mardin & Nane, 2020). Dimana proses pembuatan web dengan menggunakan perangkat ini dapat dilakukan dengan mudah karena dilengkapi dengan berbagai macam fitur dengan proses pembuatan dengan cara klik tombol fitur yang dibutuhkan lalu edit kontennya. Fitur-fiturnya lumayan lengkap seperti *textbox* (untuk menambah teks), *image* (untuk menambah gambar), Youtube (untuk menambah video), *Slide* (untuk menambah slide presentasi) dan masih banyak fitur lain yang ditambahkan. Sehingga pembuatan *website* madrasah pada tahap awal pendirian madrasah dengan menggunakan google site dirasa cukup.

Pemanfaatan google site dalam dunia pendidikan sudah sering dilakukan. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa google site merupakan media yang efektif dalam pembelajaran daring (Ferismayanti, 2021)(Adzkiya & Suryaman, 2021). Selain itu google site ini juga digunakan sebagai salah satu sarana sistem pelayanan perpustakaan (Setiati, S., Azwar, M.K., 2020) dan sistem pelayanan akademik pada lembaga-lembaga Pendidikan (Setyawan, 2019) dan hasilnya juga efektif digunakan. Maka dari itu pelatihan pembuatan *website* dengan menggunakan google site bagi guru di MTs Ma'arif polokarto ini dirasa perlu dan menjadi kebutuhan prioritas bagi sekolah saat ini.

## Metode Pengabdian

Pengabdian kepada masyarakat yang diadakan oleh tim dosen BSA UIN Raden Mas Said Surakarta kali ini menggunakan menggunakan pendekatan *Perticipatory Action Research* (PAR) dimana para peserta diminta untuk menyelesaikan masalah yang ada pada lembaga masing-masing. Tahapan pada kegiatan ini adalah; *assesment*, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut. Pada langkah *assessment* dilakukan analisis kebutuhan berupa pengumpulan data terkait dengan kebutuhan stakeholder dan para guru MTs Ma'arif darul Hasan saat ini melalui wawancara dengan sejumlah stakeholder dan guru. Kemudian dari hasil pengumpulan data dilakukan analisis urgensi berdasarkan tingkat kebutuhan saat ini. Yaitu dibutuhkan cara pembelajaran secara daring dan sebuah *website* yang dapat mensosialisasikan kegiatan sekolah. Kemudian dalam Tindakan dilakukan pelatihan pembuatan website madrasah dengan peserta guru sejumlah 24 dari dari sekolah MTs Ma'arif darul Hasan. Dalam proses tindakan, guru-guru tersebut mendapatkan pelatihan pembuatan web secara klasikal dari tim pengabdian. Setelah itu pengabdian memberikan pendampingan kepada para peserta untuk membuat desain web profil madrasah dengan menggunakan *google site*. Kemudian kegiatan evaluasi dilakukan dengan meminta *feedback* dari peserta dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada peserta secara langsung dengan teknik wawancara. Setelah kegiatan tim pengabdian masih memberikan layanan daring kepada para peserta sebagai upaya tindak lanjut kegiatan pelatihan tersebut.

## Hasil dan Pembahasan

*Website* merupakan salah satu media yang efektif untuk mensosialisasikan dan mempublikasikan profil maupun kegiatan sebuah lembaga. Ini terbukti dari beberapa penelitian yang menjelaskan bahwa anak milenial akan mencari informasi terkait dengan sarana



dan kualitas lembaga melalui *searching google* (Rahmah & Rahmah, 2019). *Website* mempunyai kelebihan dapat diakses oleh siapa saja, dimana saja dan kapan saja. Selain itu melihat pengguna internet yang semakin hari semakin banyak memperkuat statement ini. seperti pada penjelasan sebelumnya bahwa sekitar 73% masyarakat Indonesia adalah pengguna internet. Selain itu pandemi Covid-19 pada awal tahun 2020 menyebabkan perubahan pada banyak bidang termasuk Pendidikan. Sehingga hal-hal tersebut memperkuat akan urgensi *website* untuk lembaga Pendidikan. Dengan adanya *website*, Lembaga Pendidikan dapat mensosialisasikan dan mempublikasikan profil maupun kegiatan-kegiatan yang ada. Sehingga banyak orang dapat mengakses informasi yang ada seputar Lembaga tersebut secara daring melalui *website*. Tapi terkadang Lembaga terkendala dengan biaya yang dibutuhkan untuk membuat dan menyewa hosting untuk *website* tersebut. Hal ini bisa diselesaikan dengan membuat *website* gratis terutama untuk Lembaga Pendidikan jenjang sekolah. Maka dipilihlah pelatihan pembuatan *website* profil madrasah dengan menggunakan *google site*.

Pelatihan yang merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tiga langkah yaitu analisis kebutuhan, tindakan, evaluasi dan tindak lanjut. Berikut rincian pelaksanaan kegiatan tersebut;

### *Analisis Kebutuhan*

Pada langkah ini tim pengabdian melakukan analisis kebutuhan dengan cara mengumpulkan data terkait dengan kebutuhan madrasah yang paling urgen saat ini. Teknik yang digunakan adalah dengan wawancara dengan subjek stakeholder dan para guru MTs Ma'arif Darul Hasan. Dengan pertanyaan mengenai apa saja yang menjadi kebutuhan sekolah yang paling urgen saat ini. berikut hasil wawancara dijelaskan melalui tabel berikut ini:

Tabel 1.

Kebutuhan Stakeholder dan Guru dalam Pembelajaran Saat Pandemi

No	Kebutuhan Stakeholder dan guru
1	Media Pembelajaran yang dapat digunakan untuk pembelajaran saat situasi pandemi Covid-19
2	Fasilitas Penunjang Pembelajaran Daring
3	<i>Website</i> madrasah sebagai media sosialisasi kegiatan madrasah
4	Metodologi pembelajaran di masa pandemi Covid-19
5	Penyusunan kurikulum madrasah

Setelah melakukan seleksi urgensi kebutuhan di lokasi sekolah maka diputuskan pelatihan pembuatan *website* profil madrasah sebagai yang paling urgen karena *website* menjadi pintu masuk madrasah bagi masyarakat. Apalagi di situasi pandemi Covid-19, informasi mengenai madrasah harus tersedia dan dapat diakses melalui jalur daring. Selain itu pengetahuan lain seputar media pembelajaran saat situasi Covid-19 dan metodologi pembelajaran di masa pandemi covid dapat ditemukan melalui jurnal-jurnal dan tutorial-tutorial melalui youtube. Selain itu kebutuhan fasilitas madrasah untuk pembelajaran daring hanya bisa direalisasikan dengan kemampuan finansial madrasah (dengan usaha madrasah dan bantuan lembaga lain bukan individu). Dan penyusunan kurikulum yang ideal juga bisa dilakukan tanpa adanya pelatihan terlebih dahulu. Maka dari itu pelatihan pembuatan *website* profil sekolah sebagai media sosialisasi di masa pandemi menjadi judul yang tepat untuk pengabdian kali ini.

### Tindakan

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan pelatihan pembuatan *website* dengan menggunakan google site secara klasikal di MTs Ma'arif Darul Hasan Polokarto. Tim pengabdian memberikan penjelasan secara lengkap langkah demi langkah sampai peserta berhasil membuat *website* dari google site.

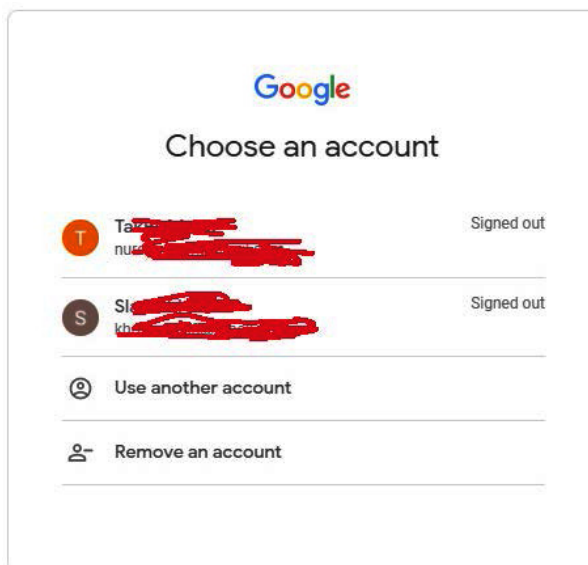


Gambar 1.

Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan *Website* di MTs Ma'arif Darul Hasan Polokarto

Berikut langkah pembuatan *website* dengan menggunakan google site yang disampaikan oleh tim pengabdian;

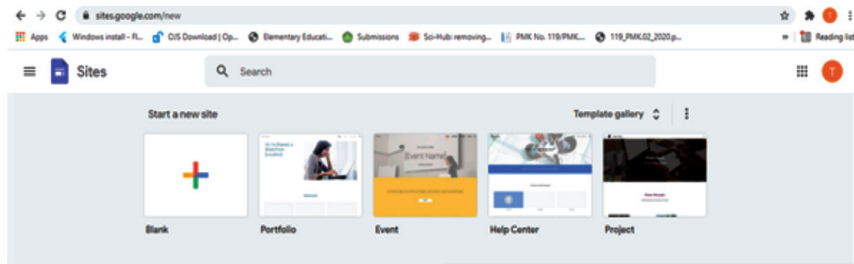
1. Pertama, kunjungi alamat [sites.google.com](https://sites.google.com). Setelah masuk ke tampilan awal situs, lalu masuk akun Google yang telah dimiliki.



Gambar 2.

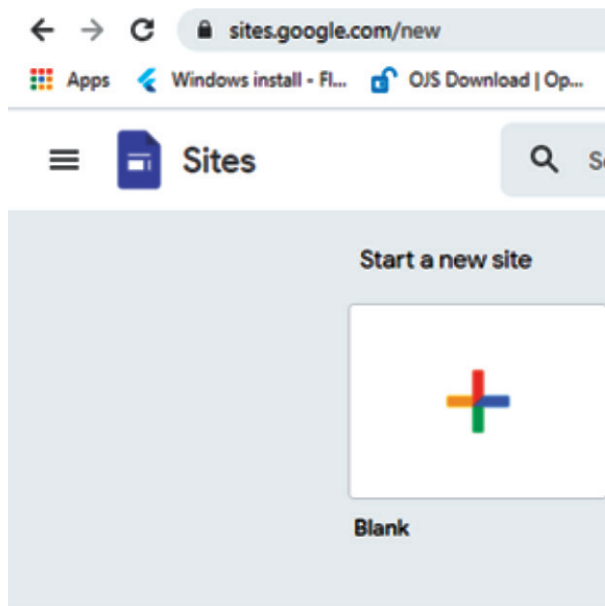
Masuk akun Google Site Melalui G-mail

Jika belum masuk ke akun, ketik alamat email dan kata sandi akun pada kolom yang disediakan.

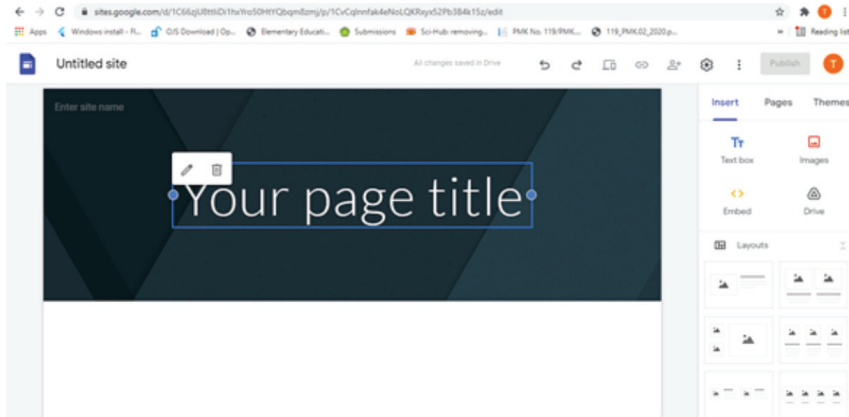


Gambar 3.  
Halaman Awal Google-Site

2. Selanjutnya, klik menu New Google Sites yang berada di sisi kiri halaman. Setelah itu, situs baru akan terbuka.

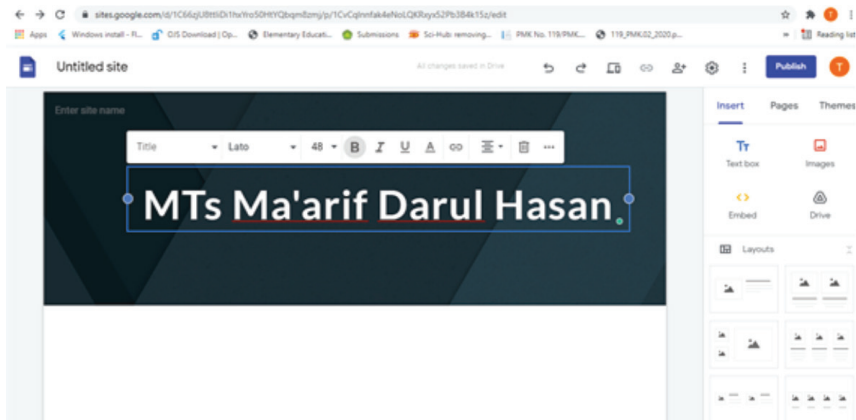


Gambar 4.  
Icon untuk membuat *website* baru dari G-site



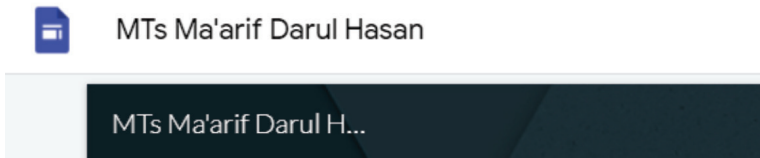
Gambar 5.  
Halaman baru dalam G-site

3. Tuliskan judul halaman utama, dengan menulis nama yang diinginkan. Kemudian ketik pada kolom **Your Page Title** sesuai dengan gambar berikut.



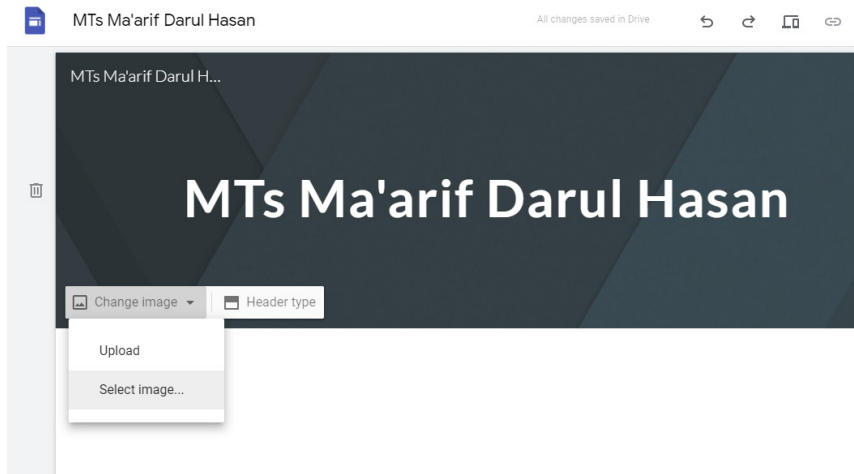
Gambar 6.  
Edit Page Title

4. Selanjutnya, buat nama alamat situs yang diinginkan. Ketikkan pada kolom **Enter Sites Name** yang berada di pojok kiri atas. Pemilihan nama situs sebaiknya dengan nama yang unik atau yang berbeda dan yang belum digunakan oleh orang lain.



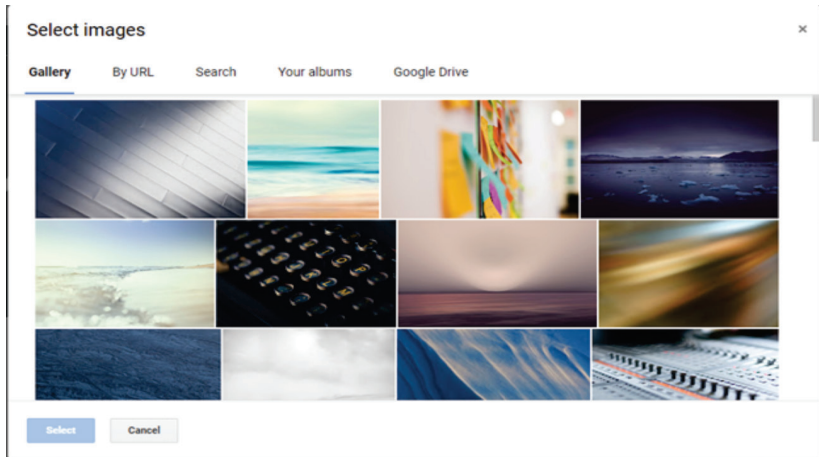
**Gambar 7.**  
Edit Nama Alamat

- Langkah berikutnya, mengunggah foto sampul dengan menambahkan foto terlebih dahulu di bagian atas halaman utama. Klik **Change Image**, lalu pilih **Upload**. Selanjutnya pilih berkas atau file foto yang ingin digunakan, lalu klik tombol **Open**.



**Gambar 8.**  
Mengganti foto sampul

Atau pilih **Select image** untuk memilih gambar yang disediakan oleh google site. Lalu akan muncul pilihan berikut ini.












Gambar 9.

Memilih foto sampul

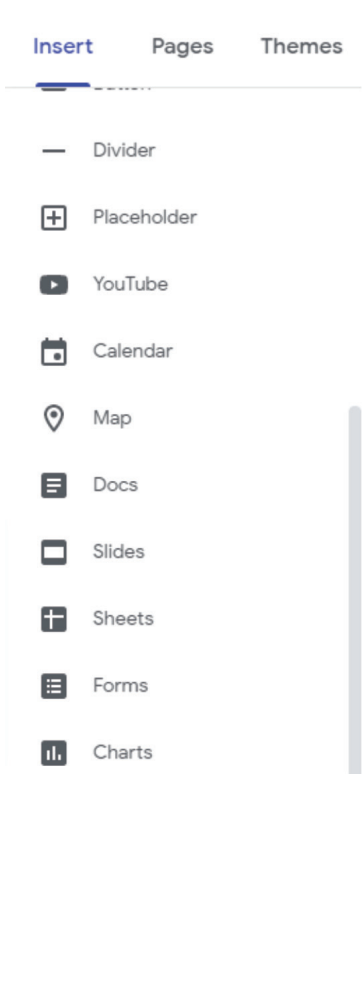
6. Tambahkan bagian penting seperti gambar, video, g-form dengan menambahkan fitur yang ada di sebelah kanan web. Berikut sejumlah fitur google site;

Tabel 2.

Penjelasan tools di dalam google site

	Keterangan
 Text box	- <b>Text box:</b> untuk menambahkan teks pada halaman web
 Images	- <b>Image:</b> untuk menambahkan gambar pada web
 Embed	- <b>Embed:</b> untuk menambahkan kode HTML pada web
 Drive	- <b>Drive:</b> untuk menambahkan link drive pada web
 Layouts	- <b>Layout:</b> Untuk mengatur layout web (sudah tersedia beberapa pilihan)
 Collapsible text	- <b>Collapsible text:</b> fitur yang digunakan untuk membuat text terbuka dan tertutup melalui tombol
 Table of contents	
 Image carousel	
 Button	



	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Table of Content:</b> fitur yang digunakan untuk membuat semacam daftar isi dari materi yang adda.</li> <li>- <b>Image Carousel:</b> tool untuk membuat gambar bergeser dengan memasukkan sejumlah gambar.</li> <li>- <b>Button:</b> fitur untuk membuat tombol</li> </ul>
 <p>The image shows a screenshot of a website builder's 'Insert' menu. The menu is titled 'Insert' and has sub-sections for 'Pages' and 'Themes'. The 'Insert' section is expanded, showing a list of options with icons: Divider (a horizontal line), Placeholder (a square with a plus sign), YouTube (a play button icon), Calendar (a calendar icon), Map (a location pin icon), Docs (a document icon), Slides (a presentation icon), Sheets (a spreadsheet icon), Forms (a form icon), and Charts (a bar chart icon).</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Divider:</b> untuk membuat pembatas antar item dalam web</li> <li>- <b>Placeholder:</b> merupakan sebuah fitur kosong agar bisa ditempati fitur-fitur lain untuk mempermudah pengaturan</li> <li>- <b>Youtube:</b> sebuah fitur untuk menambahkan video dengan memasukkan link youtube.</li> <li>- <b>Calender:</b> fitur untuk menambahkan kalender dalam <i>website</i></li> <li>- <b>Map:</b> fitur untuk menambah peta google map dalam <i>website</i></li> <li>- <b>Docs:</b> fitur untuk menambahkan file dokumen yang tersimpan dalam drive dalam <i>website</i></li> <li>- <b>Slides:</b> fitur untuk menambahkan slides presentasi yang tersimpan dalam G-drive dalam <i>website</i></li> <li>- <b>Sheets:</b> fitur untuk menambahkan file sheets yang tersimpan dalam G-drive dalam <i>website</i></li> <li>- <b>Forms:</b> fitur untuk menambahkan formulir dari google form yang tersimpan dalam G-drive dalam <i>website</i></li> </ul>

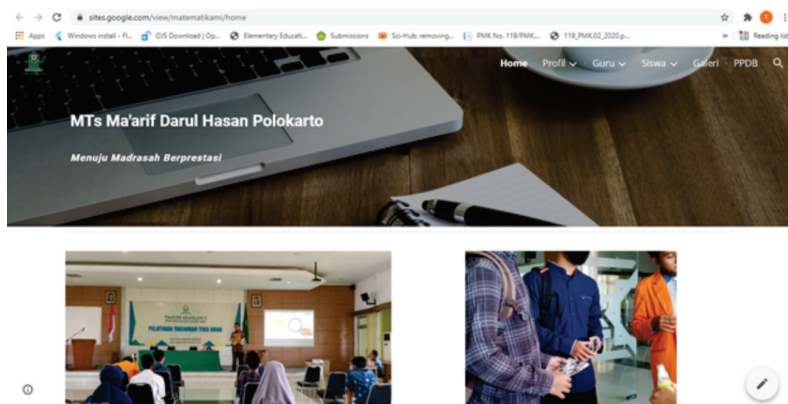
	- <b>Charts:</b> fitur untuk menambahkan bagan dalam <i>website</i> yang dibuat
--	---

7. Kemudian klik menu **Publish** yang berada di pojok kanan atas halaman.



**Gambar 10.**  
Tombol publish

8. Setelah itu, situs *website* sudah tersedia dengan alamat sesuai dengan format yang ditulis sebelumnya.



**Gambar 1.**  
Contoh *website* hasil desain

### *Evaluasi dan Tindak Lanjut*

Dalam kegiatan evaluasi ini, tim pengabdian menilai hasil pelatihan dari produk, tingkat keseriusan dan antusiasme serta respon para peserta pada pelatihan. Dari segi produk, hampir seluruh peserta bisa membuat *website* dengan google site, walaupun ada sebagian yang masih lupa langkah untuk menambahkan fitur-fitur

yang ada. Maka dari itu tim menyediakan layanan secara daring melalui media Whatsapp untuk tanya jawab. Sedangkan dari segi keseriusan dan antusias peserta, kegiatan ini terbilang berhasil. Karena semua peserta pelatihan mengikuti kegiatan dengan serius dari awal sampai akhir. Selain itu dari hasil wawancara dengan beberapa peserta mengenai proses pelatihan, mayoritas guru memberikan apresiasi positif dan berpendapat bahwa kegiatan ini sangat membantu para guru di saat pandemi karena menyajikan hal yang baru bagi mereka dan berguna bagi sekolah yang baru berdiri. Selain itu media tersebut juga bisa digunakan untuk membuat bahan ajar digital yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran saat pandemic Covid-19 dan dilanjutkan kemudian hari setelah mulai Kembali pada kondisi normal.

Kegiatan pelatihan pembuatan *website* seperti ini, memiliki manfaat yang sangat banyak dan membantu mempermudah aktifitas lembaga pendidikan baik berupa aktifitas administratif maupun aktifitas belajar-mengajar. Hal ini dilakukan dalam rangka mewujudkan pelayanan Pendidikan yang berkualitas kepada semua orang. Pelayanan dengan media daring tidak hanya bisa dilakukan oleh lembaga Pendidikan dengan dana yang besar tapi juga bisa dijalankan oleh sekolah-sekolah dengan dana terbatas. Selain itu pelayanan yang baik akan memunculkan kompetisi yang baik pula dalam proses mencerdaskan anak bangsa. Harapan dari pelatihan ini adalah sekolah dapat melakukan transformasi digital dengan menggunakan fasilitas yang ada secara mandiri tanpa menunggu bantuan dari pemerintah.

## **Kesimpulan**

Secara umum pelatihan pembuatan web profil madrasah media sosialisasi di masa pandemi Covid-19 di MTs Ma'arif Darul Hasan Polokarto berjalan dengan baik. Para guru yang terlibat dalam pelatihan ini sangat antusias mengikuti seluruh proses pelatihan. Ini dapat dilihat dari keikutsertaan semua peserta dan

antusiasme yang tinggi sampai akhir kegiatan. Selain itu guru memperoleh kompetensi dalam pembuatan *website* gratis dengan menggunakan google site. Selain itu guru dapat mengkreasikan hasil pelatihan menjadi sebuah *website* profil madrasah atau *website* pembelajaran. Walaupun ada sebagian peserta yang masih belum lancar mengikuti semua langkah pembuatan *website*, Maka dari itu tim pengabdian memberikan layanan secara daring dengan menggunakan Whatsapp atau E-mail sebagai upaya tindak lanjut kegiatan tersebut.

Selain itu dari kegiatan ini, semua guru diharapkan dapat membuat *website* profil madrasah dengan google site. Sehingga sekolah dapat mensosialisasikan dan mempublikasikan kegiatan yang ada secara daring. Selain itu web ini juga dapat dikreasikan menjadi media pembelajaran berbasis daring yang relevan di situasi pandemi Covid-19.

## Daftar Pustaka

- Abdullah, M. (2018). Pengaruh Fasilitas Sekolah Dan Motivasi Guru Terhadap Efektivitas Proses Mengajar Di Madrasah Aliyah DDI Bontang. *Jurnal Promosi: Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 6(2), 165–175.
- Adzkiya, D. S., & Suryaman, M. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Google Site dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2), 1–7. <https://doi.org/10.32832/educate.v6i2.4891>
- Ferismayanti. (2021). *Mengoptimalkan Pemanfaatan Google Sites dalam Pembelajaran Jarak Jauh*.
- Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemanfaatan Learning Management System (Lms) Sebagai Media Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19. *Journal of Information System, Informatics and Computing*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.52362/jisicom.v4i2.312>

- Habibah, R., Salsabila, U. H., Lestari, W. M., Andaresta, O., & Yulianingsih, D. (2020). Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(02), 1. <https://doi.org/10.30742/tpd.v2i2.1070>
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19 Oktafia. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 496–503. <https://doi.org/10.1093/fampra/cmy005>
- Hasugian, P. S. (2018). Perancangan Website Sebagai Media Promosi Dan Informasi. *Journal Of Informatic Pelita Nusantara*, 3(1), 82–86.
- Mardin, H., & Nane, L. (2020). Pelatihan Pembuatan Dan Penggunaan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Kepada Guru Madrasah Aliyah Se-Kabupaten Boalemo. *Jurnal Abdimas Gorontalo (JAG)*, 3(2), 78–82. <https://doi.org/10.30869/jag.v3i2.652>
- Megasari, R. (2014). PENINGKATAN PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SMPN 5 BUKITTINGGI. *Bahana Manajemen Pendidikan, Jurnal Administrasi Pendidikan*, 2(1), 636–831. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v8i1.3088>
- Nento, K., & Masruri, A. (2020). Optimalisasi Penggunaan Website Sebagai Media Publikasi Informasi Sekolah SMK Koperasi Yogyakarta. *JTII*, 5(2), 87–98.
- Nurazkiyah, H., Agustin, N., Trihartini, D., Maelanajimah, I., & Unafa, R. (2020). DAMPAK PANDEMI Covid-19 TERHADAP PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH DASAR.
- Rahmah, Y., & Rahmah, E. (2019). Perilaku Pencarian Informasi Generasi Milenial Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa di Universitas Padang. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 8(1), 562–572.

- Riyanto, A., & Yunani, E. (2020). the Effectiveness of Video As a Tutorial Learning Media in Muhadhoroh Subject. *Akademika*, 9(02), 73–80. <https://doi.org/10.34005/akademika.v9i02.1088>
- Riyanto, G. P. (2021). *Jumlah Pengguna Internet Indonesia 2021 Tembus 202 Juta Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul "Jumlah Pengguna Internet Indonesia 2021 Tembus 202 Juta"*. Kompas.Com. <https://tekno.kompas.com/read/2021/02/23/16100057/jumlah-pengguna-internet-indonesia-2021-tembus-202-juta>
- Setiati, S., Azwar, M.K., 2020. (2020). Layanan Perpustakaan Di Masa Pandemi. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 3(2), 53–63.
- Setiawan, A., & Kurniawan, E. (2021). LAYANAN ANGKUTAN PENUMPANG TRANSPORTASI LAUT DI MASA PANDEMI (PASSENGER TRANSPORTATION SEA TRANSPORTATION SERVICES IN PANDEMY). *Jurnal Jalasena Teknik Perkapalan*, 2(2).
- Setyawan, B. (2019). Pengembangan Media Google Site Dalam Bimbingan Klasikal di SMAN 1 Sampung. *Jurnal Nusantara of Research*, 6(2), 78–87.
- Subarkah, M. A., & Salim, A. (2021). "Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj) Di Tengah Pandemi Covid-19". *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 17(1). <https://doi.org/10.31000/rf.v17i1.4184>
- Sulistiaiwati, A., & Azizah, N. A. H. (2019). Pemanfaatan Web-Educative sebagai Sumber Belajar Berbasis STEM. *Seminar Nasional Pendidikan (SENDIKA)*, 3(November), 1–8.
- Syaban, I., Mewengkang, N. N., & Golung, A. (2018). Peranan Penggunaan Website Sebagai Media Informasi Dinas Pariwisata Kabupaten Halmahera Utara. *Acta Diurna ...*, 7(4), 1–11.
- Tasrif, T. (2020). Dampak Covid 19 Terhadap Perubahan Struktur Sosial Budaya dan Ekonomi. *EduSociata Jurnal Pendidikan Sosiologi*, III(2), 88–109.

- Torrindo, A. (2021). Penanganan Dampak Sosial dan Ekonomi Akibat Pandemi Covid 19 melalui Pendekatan Kewirausahaan Sosial. *Jurnal PKS*, 19, 77–90.
- Trimarsiah, Y., & Arafat, M. (2017). Analisis Dan Perancangan Website Sebagai Sarana Informasi pada Lembaga Bahasa Kewirausahaan dan Komputer AKMI Baturaja. *Jurnal Ilmiah MATRIK*, Vol. 19(1), 1–10.
- Utomo, K. D., Soegeng, A. Y., Purnamasari, I., & Hidar. (2021). Pemecahan Masalah Kesulitan Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas IV SD. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 9(1), 1–9.
- Wahyuningsih, K. S. (2021). Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Di Sma Dharma Praja Denpasar. *Jurnal Pangkaja*, 24(1), 107–118.
- Wiryotinoyo, M., Budiyo, H., Akhyaruddin, Setyonegoro, A., & Priyanto. (2020). Pemanfaatan Website sebagai Media Promosi dan Sumber Belajar di Sekolah Menengah. *Jurnal Abdi Pendidikan*, 01(1), 1–5.
- Yanuarita, H. A., & Haryati, S. (2021). Pengaruh Covid-19 Terhadap Kondisi Sosial Budaya Di Kota Malang Dan Konsep Strategis Dalam Penanganannya. *Jurnal Ilmiah Widya Sosiopolitika*, 2(2), 58. <https://doi.org/10.24843/jiwsp.2020.v02.i02.p01>